

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada era digital seperti ini seluruh lini masyarakat mulai dari sektor pemerintahan, industri, serta dari masyarakat dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang dimana teknologi berkembang pesat dan terus menemukan terobosan baru sehingga hal tersebut mengakibatkan adanya peralihan yang dimana teknologi dapat membantu meringankan permasalahan manusia, seperti teknologi informasi dan sistem informasi serta statistik dan data yang berkembang pesat. Kemudian, statistik dan informasi berubah yang terus berubah seiring berjalannya waktu.

Sistem informasi merupakan sistem yang digunakan sebagai penyedia informasi. Untuk mengelola pengambilan keputusan perusahaan, jika sistem informasi yang ada baik, maka kinerja perusahaan akan optimal. Kinerja perusahaan yaitu hasil dari proses jangka waktu tertentu dari kegiatan perusahaan dengan mengacu pada kebijakan yang telah ada, mengingat kebijakan tersebut oleh karena itu sistem informasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi kegiatan operasional dan penyajian informasi yang benar [1].

Namun, informasi memberikan nilai tambah yang besar untuk meningkatkan efektivitas suatu perusahaan. Sehingga penerapan sistem informasi harus dipertimbangkan secara rinci untuk penerapan sistem. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan masalah. Sehingga pengukuran kinerja sistem informasi yang digunakan saat ini perlu adanya. Pengukuran kinerja aplikasi Sistem Informasi adalah faktor kunci dalam menentukan efektivitas dan strategis dari aplikasi yang ada [1].

Kinerja sistem informasi dapat diukur dengan berbagai cara, yaitu dengan mengukur kepuasan pengguna, mengukur kualitas sistem informasi, dan mengukur kinerja proses bisnis. Pengukuran kepuasan pengguna

bertujuan untuk melihat penilaian pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan [2].

Pengukuran kualitas sistem informasi bertujuan untuk menentukan kualitas layanan Sistem Informasi/Teknologi Informasi yang digunakan dan menilai apakah layanan SI/TI memenuhi standar tertentu. Pengukuran kinerja proses bisnis bertujuan untuk mengetahui kinerja proses bisnis yang difasilitasi oleh sistem informasi dan menilai apakah sistem informasi telah memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja bisnis [2].

Lalu pengukuran kinerja sistem informasi adalah cara yang tepat untuk memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis. Pengukuran rutin membantu organisasi memastikan bahwa sistem informasi mereka yang ada bekerja dengan baik dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis [2].

Semua sektor pemerintahan menggunakan data dan informasi statistik dalam pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi kebijakan. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah (DINARPUSDA) Kabupaten Banyumas merupakan lembaga yang bergerak di bidang kearsipan. DINARPUSDA Kabupaten Banyumas tidak jauh dari perkembangan teknologi untuk menjalankan kegiatan operasional dengan memanfaatkan sistem informasi. Saat ini DINARPUSDA Kabupaten Banyumas telah ada berbagai sistem dan aplikasi, salah satu SI tersebut adalah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). SRIKANDI adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah dalam pengarsipan atau penyimpanan data.

Aplikasi SRIKANDI merupakan aplikasi baru yang ada di DINARPUSDA Kabupaten Banyumas. Untuk dilakukan pengukuran kinerja SRIKANDI untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesuksesan dari aplikasi SRIKANDI terhadap kinerja pegawai. Sehingga hasil analisis ini dapat digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang mengetahui sejauh mana tingkat kinerja pegawai saat ini dibandingkan dengan tujuan yang dapat dicapai oleh aplikasi tersebut.

Sehingga hal tersebut dilakukan guna mengetahui kinerja sistem aplikasi SRIKANDI yang ada di DINARPUSDA Kabupaten Banyumas terhadap kinerja pegawai, yaitu mendeskripsikan kinerja pegawai terhadap aplikasi SRIKANDI, kedalam 4 perspektif dari IT *Balanced Scorecard*, diantaranya adalah 1) Perspektif Kontribusi Perusahaan, 2) Perspektif Orientasi Pengguna, 3) Perspektif Penyempurnaan Operasional, dan 4) Perspektif Masa Depan, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan SI/TI yang digunakan oleh pegawai DINARPUSDA Kabupaten Banyumas.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilakukannya analisis Sistem Informasi terhadap Aplikasi SRIKANDI adalah :

1. Menerapkan ilmu yang sudah dipelajari.
2. Menganalisis tingkat kesuksesan kinerja Sistem Informasi dari Aplikasi SRIKANDI.

## **C. Ruang Lingkup**

Berdasarkan observasi yang ada pada ruang lingkup PKL pada kantor DINARPUSDA Kabupaten Banyumas tepatnya berada di Purwokerto Timur, Banyumas, Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilakukan saat kegiatan PKL, untuk awal dimulainya kegiatan PKL pada tanggal 22 Agustus 2022 hingga 22 September 2022 dan dibimbing langsung oleh Ibu Sri Panggung E. SE., M.Hum. selaku pembimbing lapangan. Berdasarkan observasi terdapat tugas yang dilakukan saat melaksanakan PKL di Kantor DINARPUSDA Kabupaten Banyumas yaitu membantu penginputan data-data yang ada di internal kantor kedalam aplikasi SRIKANDI. Tugas lainnya yaitu membantu membuat konten lomba, merangkum artikel, mengedit konten, serta menginputkan data lomba ke website resmi DINARPUSDA Kabupaten Banyumas yang dituju untuk mengikuti rangkaian acara Pameran Arsip

Virtual Jawa Tengah Tahun 2022 yang dibuat resmi oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

#### D. Aspek Umum dan Kelembagaan

##### 1. Sejarah DINARPUSDA Kabupaten Banyumas

Berikut merupakan logo beserta sejarah DINARPUSDA Kabupaten Banyumas [9].



Gambar 1.1. Logo Dinas Arsip dan Perpustakaan [9].

Pada tahun 2015 berdasar surat Sekda Kabupaten Banyumas tgl. 16 April 2015 Nomor: 061/1627 perihal Pengisian Data Profil Urusan Pemerintah Daerah, sebagai tindak lanjut sosialisasi penataan kelembagaan dalam koridor Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah tanggal 6 April 2015 serta dalam rangka revisi PP Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dilaksanakan pengukuran beban kerja / scoring penentuan tipologi badan/dinas.

Dalam melakukan pengukuran beban kerja urusan kearsipan berpedoman pada surat Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan ANRI Nomor : HK.03.01/2455/XI/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan.

Berdasarkan Surat Mendagri Nomor 061/2030/SJ tgl. 1 Juni 2016 perihal Penataan Perangkat Daerah dan Percepatan Pengalihan P3D, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memfasilitasi kegiatan pemetaan urusan pemerintahan dan penentuan beban kerja perangkat daerah serta validasi data P3D Kabupaten /Kota se-Jawa Tengah melalui surat Gubernur Jawa Tengah tgl. 13 Juni 2016 Nomor 061/0010462 perihal

Penataan Perangkat Daerah dan Percepatan Pengalihan P3D yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2016 di Hotel Grand Candi Semarang.

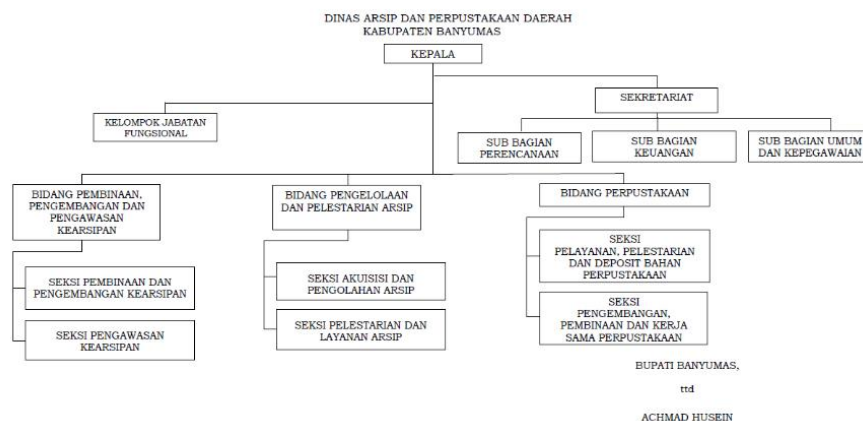
Meskipun memperoleh nilai/skor 940 (kategori tingkat intensitas dan beban kerja besar), untuk urusan bidang kearsipan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Kepala ANRI No. 29 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan dan nilai/skor 574 untuk urusan bidang perpustakaan; Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dapat diusulkan menjadi Dinas Type A, namun ditetapkan menjadi Dinas Type C berdasarkan Perda Kabupaten Banyumas No. 16 Tahun 2016 tgl. 6 September 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.

DINARPUSDA merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Kearsipan dan Perpustakaan. yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

DINARPUSDA mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang Kearsipan dan Perpustakaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

## 2. Struktur Organisasi DINARPUSDA Kabupaten Banyumas

Berikut merupakan struktur organisasi dari DINARPUSDA Kabupaten Banyumas [9].



Gambar 1.2. Struktur Organisasi [9].

3. Visi dan Misi DINARPUSDA Kabupaten Banyumas

Berikut merupakan visi dan misi dari DINARPUSDA Kabupaten Banyumas [9].

**Visi :**

“Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri”

**Misi :**

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat.
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok.

**E. Metode Penelitian**

Berikut beberapa metode yang digunakan, yaitu :

1. Wawancara

Dalam kegiatan ini berupa pengajuan beberapa pertanyaan lisan kepada narasumber dengan tujuan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk melengkapi data sehingga dapat memecahkan masalah yang ada.

2. Observasi

Pada tahapan ini, akan dilakukannya pengamatan, pencatatan, dan penginterpretasian informasi yang ada di lingkungan praktik kerja lapangan DINARPUSDA Kabupaten Banyumas.

3. Metode Studi Pustaka

Pada fase ini, akan dilakukannya survei literatur untuk meneliti dan mengumpulkan bahan referensi seperti jurnal, dan dokumen lainnya.

**F. Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan laporan dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai bagian awal dari laporan yang memiliki sub bab sebagai berikut :

1. Latar Belakang.
2. Tujuan.
3. Ruang Lingkup.
4. Aspek Umum dan Kelembagaan.
5. Metode Penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai dasar teori yang berkaitan untuk melandasi laporan Kerja Praktik.

## **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai kegiatan yang telah dilakukan penulis selama masa Kerja Praktik, lalu dianalisa hasil pekerjaannya, dengan sub bab sebagai berikut :

1. Pekerjaan/Kegiatan
2. Analisis dan Pembahasan Hasil Pekerjaan.

## **BAB IV PENUTUP**